



Buku Panduan Inovasi JAMPANGI ANAK'TA

Rima Kusumah Dewi, S.S.T., M.Keb & Tim



KATA PENGANTAR

JAMPANGI ANAK'TA merupakan suatu tuntutan keniscayaan atas pemenuhan kebutuhan pengasuhan anak saat para orang tua bekerja termasuk saat ibu menjadi pekerja publik disektor apapun, mengingat pengasuhan dalam usia balita sangat dilekatkan pada tanggung jawab ibu/perempuan. Meningkatnya angka partisipasi perempuan dalam bekerja menunjukkan keberhasilan positif bagaimana Indonesia berkomitmen dalam gerakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) untuk memberikan ruang bagi perempuan dalam ranah publik dan kerja, namun peran pengasuhan masih menjadi tantangan bagi mereka dan membutuhkan solusi oleh negara .

Sejalan dengan cita-cita pembangunan manusia unggul kedepan melalui penerapan standardisasi inovasi JAMPANGI ANAK'TA sangat perlu menjadi perhatian bersama, untuk melaksanakan program inovasi maka seluruh pelaksana dan penerima manfaat dapat menggunakan pedoman ini sebagai referensi untuk mengembangkan JAMPANGI ANAK'TA dalam peningkatan penyedia layanan kualitas hidup anak.

Makassar, Juni 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa perlindungan terhadap segenap bangsa Indonesia hal ini termasuk anak yang merupakan potensi generasi penerus bangsa dalam pembangunan yang wajib dilindungi hak-haknya dan dijamin tumbuh kembangnya. Perlindungan dan pemenuhan hak anak, khususnya anak-anak yang dalam kesehariannya ditinggalkan oleh kedua orang tuanya untuk bekerja, termasuk menjadi tanggung jawab negara. Dasar dari kebijakan ini adalah UUD 1945 Pasal 28B (2) yang berbunyi "Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi".

Salah satu tantangan dalam perlindungan dan kesejahteraan anak adalah anak-anak dari kelompok orang tua terutama perempuan sebagai ibu/istri yang bekerja, anak-anak mereka sering ditemukan berada dalam kondisi pengasuhan yang tidak layak, bahkan anak tidak diasuh sama sekali oleh orang dewasa ketika kedua orang tua harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam bekerja tentu berpengaruh dan menyebabkan persoalan terkait peran perempuan dalam ranah domestik atau rumah tangga. Di Indonesia, pekerjaan rumah tangga atau domestik masih menjadi beban dan tanggung jawab perempuan, meski perempuan juga terlibat dalam aktivitas kerja untuk mencari nafkah. Pengasuhan anak yang dianggap sebagai pekerjaan domestik perempuan, hanya dibebankan dan menjadi tanggung jawab ibu untuk memaksimalkan fungsi-fungsi reproduksinya yang menyebabkan beban ganda selalu melekat pada perempuan yang sudah menikah.

Rumah Sakit merupakan salah satu instansi pemerintah yang juga memiliki tanggungjawab dalam mengakomodir hak-hak anak pegawai RSUD Daya Kota Makassar. Mayoritas pekerja di rumah sakit adalah juga perempuan yang juga sebagai ibu. Di RSUD Daya Kota Makassar tercatat sebanyak 50 anak usia bawah lima tahun dan 24 anak usia kurang dari 6 tahun. Rumah sakit merupakan sebuah wahana bekerja yang unik, yang harus memisahkan anak sehat dan anak sakit. Setidaknya ada empat hal alasan mengapa anak tidak diperkenankan dibawa kedalam lingkungan rumah sakit yakni imunitas anak masih sangat rentan untuk terkena penyakit, terlebih infeksi nosokomial dari lingkungan rumah sakit sehingga anak tidak diperkenankan selalu berada di lingkungan rumah sakit, kerentanan dalam trauma psikologis ketika anak harus mendengar rintihan pasien yang kesakitan, alat-alat kesehatan yang tajam, darah, fase kedukaan dll, serta anak cenderung berada pada masa yang aktif dan rasa ingin tau yang tinggi sehingga lingkungannya harus mendukung.

Dalam menjalankan pelayanan kesehatan di RSUD Daya Kota Makassar banyak sekali masukan dan kritik membangun dari pasien dan keluarganya. Dimana ketika petugas membawa anak hal ini dirasakan kurang nyaman bagi pasien yang dirawat. Selain itu dalam menjalankan aturannya seringkali ada perbedaan perlakuan kepada petugas yang membawa anak dengan keluarga pasien yang juga memiliki anak di usia yang sama ketika terpaksa harus dibawa menjaga atau menjenguk pasien yang sedang dirawat. Atas latar belakang masalah tersebut maka Inovasi JAMPANGI ANAK'TA hadir sebagai solusi dalam upaya meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat dan lebih jauh dari itu bagaimana RSUD Daya Kota Makassar hadir berkontribusi untuk menyebarluaskan informasi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala bagi anak dan pola parenting yang ideal agar hak-hak anak terpenuhi secara holistik.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penciptaan inovasi ini dan pedoman pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. Tersedianya layanan daycare dengan pengasuhan berbasis pemenuhan hak-hak anak;
- b. Tersedianya daycare dengan layanan informasi, konsultasi dan konseling bagi anak, orang tua atau orang yang bertanggung jawab terhadap anak;
- c. Menguatnya kemampuan keluarga terutama ibu/perempuan yang bekerja dalam mengasuh dan melindungi anak untuk mewujudkan keluarga yang sesuai hak anak;
- d. Menguatnya sinergitas kerjasama antara pemerintah, dunia usaha dan lembaga masyarakat dalam pemenuhan hak-hak anak dan mewujudkan kota ramah anak.

1.3 Sasaran

Berikut merupakan sasaran pengguna layanan inovasi JAMPANGI ANAK'TA :

- a. Anak usia 0-5 tahun yang mengalami keterpisahan dari orang tuanya saat bekerja
- b. Orang tua pegawai RSUD Daya Kota Makassar yang anaknya ditiptikan di daycare
- c. Pimpinan dan pengelola yang bertanggung jawab terhadap pengasuhan anak
- d. Para profesional yang memberikan pelayanan kesehatan maupun pengasuhan Masyarakat umum

1.4 Dasar Hukum Penyelenggaraan

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
4. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak
5. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
6. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak ;

8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga;
9. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga;
10. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
11. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga;
12. Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif;
13. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 Tentang RPJMN 2020-2024;
14. Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2020 Tentang Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 133);
15. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak;
16. Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 Tentang Pengesahan Convention on The Rights of The Child (CRC) atau Konvensi tentang Hak-Hak Anak (KHA);
17. Peraturan Menteri PPPA Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penyediaan Sarana Kerja Responsif Gender dan Peduli Anak di Tempat Kerja;
18. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2015 Tentang Upaya Peningkatan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1755);
19. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting
20. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
21. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak

BAB II

PENYELENGGARAAN LAYANAN DAYCARE JAMPANGI ANAK'TA

2.1 Program Layanan Daycare JAMPANGI ANAK'TA

Jampangi Anak'Ta adalah inovasi terintegrasi antara program pendidikan dan kesehatan yang bertujuan untuk pemenuhan seluruh hak-hak anak, Adapun Tujuan Umum dan Tujuan Khusus dari layanan JAMPANGI ANAK'TA ialah :

A. Tujuan Umum

Mengintegrasikan program/sistem kesehatan dan pendidikan usia dini komodir hak-hak anak dengan menyediakan wahana kesejahteraan yang berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja.

B. Tujuan Khusus

1. Menyediakan kesempatan bagi anak untuk memperoleh kelengkapan asuhan dan rawatan yang baik sehingga dapat terjaminnya kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi bagi anak;
2. Menghindarkan anak dari kemungkinan memperoleh tindakan kekerasan atau tindakan lain yang akan mengganggu atau mempengaruhi kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak serta pembentukan kepribadiannya;
3. Membantu orang tua/keluarga dalam memantapkan fungsi keluarga, khususnya dalam melaksanakan pembinaan kesejahteraan anak di dalam dan di luar keluarga. Dengan demikian lembaga pelayanan ini merupakan upaya preventif dalam menghadapi keterlantaran melalui asuhan, perawatan, pendidikan dan bimbingan bagi anak usia dini.
4. Solusi bagi institusi ketika mendapatkan komplan dari pengunjung tentang keberadaan anak-anak di rumah sakit
5. Meningkatkan mutu layanan yang diberikan oleh Rumah Sakit terkait kenyamanan selama dirawat
6. Menyebarkan informasi dan edukasi kesehatan bagi masyarakat dengan layanan spesialisasi yang dimiliki
7. Meningkatkan kunjungan skrining kesehatan anak yang bersifat preventif untuk investasi kesehatan jangka panjang

Adapun Manfaat dari layanan JAMPANGI ANAK'TA ialah :

A. Untuk pemerintah kota

Memberikan kontribusi yang positif sebagai solusi dari permasalahan yang ada dalam pemenuhan hak-hak anak kaitannya dengan menekan kejadian kekerasan pada anak, angka kesakitan balita dan meningkatkan kualitas hidup anak sebagai investasi dimasa yang akan datang

B. Untuk institusi

1. Meningkatnya mutu layanan dengan menyelenggarakan pelayanan berorientasi pada pelanggan, diaman pasien memiliki kenyamanan selama dirawat di RSUD Daya Kota Makassar
2. Terbentuknya citra service excellent dalam pelayanan kesehatan yang diberikan
3. Meningkatnya kualitas kinerja pegawai dalam hal konsentrasi bekerja dan kehadiran sesuai dengan jumlah jam kerja yang telah ditentukan
4. Terlaksananya indikator pelayanan publik dalam menyediakan fasilitas ramah anak
5. Tersosialisainya program-program kesehatan unggulan yang dimiliki oleh Rumah Sakit

C. Untuk Masyarakat

1. Diterimanya pelayanan kesehatan yang berkualitas yang dilakukan oleh Rumah Sakit
2. Terjaminnya hak-hak anak
3. Diterimanya informasi kesehatan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak

D. Adapun Langkah – Langkah Mengakses layanan JAMPANGI ANAK'TA ialah :

1. Orang tua mendaftar melalui link / barcode / whatsapp untuk mendapatkan akses Jampangi Anak'Ta dan memilih layanan yang diinginkan
2. Jika layanan yang diinginkan berupa "Daycare Jampangi Anak'Ta" maka
 - a. Orang tua akan melengkapi identitas anak dan kelengkapan data lainnya
 - b. Petugas Diklat akan memverifikasi calon pendaftar
 - c. Jika sesuai dengan kriteria maka pendaftar akan dinyatakan diterima, dan jika tidak petugas Diklat akan menyampaikan informasi tersebut
3. Jika Layanan yang diinginkan berupa " Doctor Goes To School " maka :
 - a. Sekolah yang ingin dikunjungi mengisi link pendaftaran yang disediakan
 - b. Petugas akan melakukan verifikasi pendaftaran kunjungan dan menetapkan tanggal kunjungan
 - c. Sekolah pendaftar akan mendapatkan kunjungan
4. Jika yang diinginkan adalah layanan Parenting maka :
 - a. Orang tua akan melengkapi identitas anak dan kelengkapan data lainnya
 - b. Orang tua yang mendaftar akan mendapatkan pemberitahuan untuk menghadiri acara parenting yang ditentukan
5. Jika layanan yang diinginkan berupa Skrining Tumbuh Kembang dan Kesehatan Anak Lainnya maka :
 - a. Orang tua akan mendaftarkan anaknya pada no informasi rumah sakit
 - b. Orang tua akan menerima konfirmasi pelayanan kesehatan yang diinginkan

2.2 Program Layanan Daycare JAMPANGI ANAK'TA

Dalam pelayanannya JAMPANGI ANAK'TA menyelenggarakan program pengasuhan melaksanakan :

1. Pengasuhan Harian Anak

Pengasuhan harian dengan menggunakan metode berpusat pada anak untuk memastikan setiap anak terpenuhi aspek kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan, dan kenyamanan, termasuk anak-anak dengan kebutuhan khusus.

Pengasuhan anak harus diawali dengan kegiatan deteksi dini tumbuh kembang anak, yaitu kegiatan untuk menemukan secara dini adanya potensi dan hambatan pertumbuhan dan perkembangan pada diri anak sejak usia dini. Melalui kegiatan ini, dapat memberikan stimulasi dan intervensi yang tepat untuk masing-masing anak

2. Ketersediaan makanan dan minuman sehat

Ketersediaan makanan dan minuman sehat tanpa mengandung MSG dan vetsin, dengan unsur gizi yang seimbang, memastikan anak-anak tumbuh sehat secara fisik dan mental sebagai dasar pertumbuhan dan kesiapan diri sebagai generasi penerus bangsa. Makanan yang ada disediakan oleh masing-masing orang tua peserta asuh yakni makanan berat dan makanan ringan

3. Layanan Konseling

Layanan konseling diberikan kepada anak dan orang tua yang mengalami permasalahan tertentu yang berpengaruh dalam tumbuh kembang anak. Layanan konseling untuk orang tua diberikan untuk membantu orang tua yang mengalami stress atau kondisi mental yang tidak sehat yang mempengaruhi pola asuh pada anak. Layanan konseling bertujuan untuk memastikan baik anak-anak dan orang tua memiliki kesehatan mental yang baik dan positif.

4. Komunikasi Informasi & Edukasi Kepada Orang Tua

Kegiatan ini ditujukan sebagai bentuk komunikasi yang baik antara pengasuh dan orang tua. Pengasuh akan melaporkan hasil pengkajian yang dilakukan selama anak-anak dititip wajib dilakukan untuk memberikan edukasi kepada orang tua tentang pengasuhan berbasis hak anak, tahap-tahap perkembangan anak, dan perkembangan otak serta tidak melakukan praktik sunat bagi anak perempuan.

2.3 Ketentuan Layanan Daycare JAMPANGI ANAK'TA

Berikut merupakan ketentuan khusus yang perlu diketahui bersama dalam penyelenggaraan layanan Daycare JAMPANGI ANAK'TA :

1. Layanan diberikan kepada anak-anak dari pekerja di RSUD Daya Kota Makassar

2. Biaya layanan bersumber dari iuran orang tua setiap bulan dan sumbangan dari para donatur tetap lingkup RSUD Daya Kota Makassar
3. Layanan pengasuhan harian dapat diselenggarakan dengan perencanaan waktu sehari penuh (full day) diselenggarakan selama satu hari penuh dari jam 07.30 sampai dengan jam 16.00 WITA
4. Hari operasional adalah Senin-Jum'at, hari Sabtu-Minggu dan tanggal merah libur
5. Orang tua yang anaknya yang berhalangan hadir harus memberitahukan kepada pengelola
6. Anak wajib membawa bekal dan perlengkapan lainnya yang telah ditentukan
7. Mengenakan pakaian yang nyaman
8. Tidak diperbolehkan membawa Handphone dan perangkat digital lainnya
9. Anak datang dan dijemput tepat waktu
10. Anak dan orang tua dapat mematuhi peraturan yang berlaku

2.4 Kegiatan Utama Harian Anak

1. Penyambutan peserta didik di pagi hari dengan pembiasaan mengucapkan salam, melatih kebiasaan berpamitan antara orang tua dan anak, melepas alas kaki, jaket dan tas serta menaruh di tempat yang telah disediakan.
2. Kegiatan bermain bebas sambil menunggu kedatangan anak-anak lain.
3. Senam pagi di dalam atau luar ruangan. Senam atau olahraga, baik di dalam maupun di luar ruangan dapat membantu anak melepaskan energi dan ekspresi berlebih yang biasanya dimiliki anak, sehingga siap untuk mengikuti kegiatan selanjutnya yang membutuhkan ketenangan dan konsentrasi. Selain itu, olahraga adalah stimulasi motorik yang terintegrasi yang menyehatkan untuk dilakukan anak setiap hari.
4. Kegiatan latihan buang air (BAB/BAK) secara regular tiap periode jam tertentu disesuaikan dengan usia anak. Kegiatan latihan buang air dimulai sejak anak usia dini dengan membiasakan anak tidak menggunakan diapers. Anak yang tidak menggunakan diaper sejak bayi akan lebih terlatih kemampuan merasakan dan mengungkapkan kebutuhannya, yaitu ketika BAB/BAK akan menangis. Itu adalah tahap awal anak mengkomunikasikan perasaannya. Bagi anak yang terbiasa menggunakan diapers/popok, secara perlahan dan teratur dapat dilatih lepas diapers dengan pembiasaan teratur untuk buang air kecil.
5. Kegiatan lingkaran dan inti sesuai kelompok usia dengan metode dan sarana yang dipilih yakni membaca doa-doa & surat pendek
6. Sholat berjamaah
7. Pembiasaan cuci tangan dan mengantri.
8. Persiapan makan snack dan makan siang/sore.
9. Persiapan tidur dan tidur siang. Jadwal tidur siang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan dan usia anak-anak. Untuk anak usia 1-2 tahun jadwal tidur disesuaikan dengan kebutuhan tidur anak, yaitu 14 jam/hari. Dan untuk anak usia 3-5 tahun adalah 12-13 jam per hari. Persiapan untuk tidur siang adalah kegiatan yang bertujuan menenangkan fisik dan mental anak, contohnya dengan mendengarkan cerita (pembacaan buku cerita) atau mendengarkan lagu lembut pengantar tidur.
10. Bermain bebas sore hari.

11. Aktivitas menunggu untuk dijemput dengan kegiatan yang telah dipersiapkan. Kegiatan ini bisa diisi dengan mendengarkan cerita, menonton film edukatif anak dan kegiatan lain yang berkarakter tenang.
12. Persiapan untuk pulang. Pembiasaan berdoa berdasarkan agama dan keyakinan secara bergantian (mendengarkan untuk mengajarkan keberagaman) dilakukan saat anak-anak mulai beraktivitas di pagi hari, makan snack atau makan siang/sore, dan sebelum tidur. Dalam setiap aktivitas anak, pembentukan nilai-nilai dan karakter dilakukan, seperti mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diterima, kalimat minta tolong, minta maaf, merapikan kembali mainan setelah digunakan, membuang sampah pada tempatnya, dan lainnya.
13. Evaluasi Pembelajaran. Evaluasi harian anak dan pengasuh dilakukan setiap hari. Pengasuh menuliskan kegiatan harian anak dan respon anak dalam buku penghubung dan jurnal harian pengasuh. Buku penghubung diberikan kepada orang tua setiap hari (sore hari) untuk dibaca dan ditandatangani oleh orang tua. Jurnal harian pengasuh akan menjadi catatan yang digunakan dalam penyusunan laporan tumbuh kembang anak.

2.5 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana meliputi lahan, bangunan/gedung, ruangan, sarana pengasuhan, dan sarana kebersihan. Sarana dan prasarana harus ramah anak dengan memperhatikan pemilihan barang dan perlengkapan yang mendukung kemandirian dan proses belajar anak minim dari potensi resiko mencederai anak.

1. Lingkungan

Lingkungan harus memenuhi kriteria aman, bersih, sehat, dan nyaman untuk anak-anak. Aman artinya lingkungan yang dipilih tidak memiliki potensi yang dapat membahayakan kesehatan fisik dan jiwa serta keberlangsungan hidup dan tumbuh kembang anak. Lingkungan harus terbebas dari polusi udara, air, bau dan suara. Akses dari dan menuju lokasi tidak membahayakan keselamatan jiwa anak-anak.

2. Bangunan atau Gedung

Bangunan yang digunakan adalah bangunan permanen yang ramah anak. Bangunan terbuat dari bahan batu bata dan semen. Lantai tidak berundak dan dibuat rata. Penggunaan cat pada bangunan juga menggunakan pilihan warna pastel lembut dan ceria yang menggambarkan dinamika anak-anak.

3. Ruangan

Ruangan memiliki ventilasi yang mencukupi sesuai ukuran masing-masing ruangan untuk sirkulasi udara dan mendapatkan cahaya matahari yang cukup. Ruangan memiliki luas yang disesuaikan dengan jumlah anak yang diasuh. Adapun beberapa ruangan yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang luar untuk aktivitas bermain, berolahraga dan berjemur bagi anak-anak

- b. Ruang serbaguna yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, makan dan aktivitas ibadah.
- c. Kamar mandi/WC untuk membantu latihan proses kemandirian anak.
- d. Pantry untuk menyimpan makanan dan minuman anak.
- e. Tempat cuci tangan (wastafel) anak.
- f. Tempat tidur untuk memenuhi kebutuhan anak beristirahat

BAB III

PENYELENGGARAAN SKRINING KESEHATAN ANAK

Pengasuhan anak harus diawali dengan kegiatan deteksi dini tumbuh kembang anak, yaitu kegiatan untuk menemukan secara dini adanya potensi dan hambatan pertumbuhan dan perkembangan pada diri anak sejak usia dini. Melalui kegiatan ini, JAMPANGI ANAK'TA dapat memberikan stimulasi dan intervensi yang tepat untuk masing-masing anak.

A. Deteksi Pertumbuhan meliputi:

1. Menimbang berat badan anak setiap bulan.
2. Mengukur tinggi badan anak setiap bulan.
3. Mengukur besar lingkar kepala anak setiap bulan.
4. Memeriksa bagian kepala (rambut, mata, telinga, hidung, mulut dan gigi), kuku, kulit, tangan dan kaki setiap seminggu sekali untuk melihat kesehatan dan kebersihannya.

B. Deteksi Perkembangan meliputi:

1. Sosial emosional dan kemandirian.
Deteksi ini berhubungan dengan kemampuan bersosialisasi, pengendalian emosi dan kemampuan mandiri anak. Deteksi dapat dilakukan melalui kegiatan pengamatan selama kurang lebih 4 minggu selama anakanak di TARA untuk melihat kecenderungan anak dalam hal konsentrasi, interaksi dengan teman sebaya, kecenderungan menangis, dan tantrum atau marah ketika keinginannya tidak terpenuhi.
2. Bahasa.
Deteksi ini dilakukan untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan bahasa di tingkat usia anak, yang meliputi kemampuan bicara, membedakan suara yang bermakna dan tidak bermakna, penggunaan kalimat pendek, kemampuan merekam (memori) atas aksara untuk identitas nama pribadi. Dengan mengidentifikasi lebih dini kemampuan bahasa dan bicara anak, orang tua dan pengasuh dapat cepat melakukan tindakan apabila ditemukan anak pada kelompok usia tertentu belum mampu melakukan komunikasi sesuai fase tumbuh kembang anak.
3. Motorik Halus
motorik halus untuk melihat bagaimana gerakan bagian tubuh tertentu yang memerlukan koordinasi antara otot-otot kecil/halus, mata, dan tangan.
4. Motorik Kasar
Motorik kasar adalah koordinasi dan keseimbangan anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar

5. Kognitif

Deteksi ini dilakukan untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan aspek kematangan proses berpikir di tingkat usia anak. Pada anak usia kurang dari 2 tahun, capaian tingkat perkembangannya berhubungan dengan fungsi alat indra penglihatan, perabaan, penciuman, dan pendengaran.

C. Deteksi Kesehatan meliputi:

1. Tumbuh Kembang Anak
2. Gizi Pada Anak
3. Pemeriksaan Oleh Dokter Gigi Anak.
4. Pemeriksaan Oleh Dokter Mata Untuk Kesehatan Anak.

D. Penilaian dan Laporan Tumbuh Kembang Anak Meliputi :

1. Laporan tumbuh kembang anak disusun secara periodik sesuai dengan tingkat usia anakanak. Anak usia 0-11 bulan, laporan disusun tiap 2 bulan sekali. Sedangkan anak usia 1-5 tahun laporan tumbuh kembang dapat disusun tiap 3 atau 6 bulan sekali.
2. Laporan tumbuh kembang disusun untuk mengetahui perkembangan masing-masing anak dan bentuk stimulasi yang diberikan agar anak-anak dapat tumbuh optimal sesuai dengan parameter indikator kesehatan dan tumbuh kembang anak.
3. Penyusunan laporan tumbuh kembang disampaikan kepada orang tua untuk menjadi perhatian dan komitmen orang tua untuk terus terlibat aktif dalam pengasuhan yang terbaik bagi anak.
4. Laporan tumbuh kembang anak memasukkan minimal aspek kondisi fisik seperti tinggi badan, berat badan dan lingkar kepala, aspek motorik, aspek kognitif, aspek Bahasa, aspek sosial emosional, aspek sensori integrasi, aspek kemandirian, aspek karakter (pembiasaan positif).
5. Mekanisme pengumpulan data dapat dilakukan melalui pengamatan dan deteksi dini berkelanjutan yang dilakukan pada masing-masing anak. Penilaian harus bersifat obyektif dan otentik karena bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian dan kompetensi anak

BAB IV

PENYELENGGARAAN PARENTING

perkembangan otak serta tidak melakukan praktik sunat bagi anak perempuan. Keterampilan ini wajib dimiliki orang tua karena orang tua adalah pelaku utama dalam pengasuhan anak. Kegiatan parenting minimal diselenggarakan 3 bulan sekali

Saat ini banyak pola pengasuhan anak untuk membangun karakter dan perilaku positif di kehidupan terutama agama, diri, bangsa dan negara. Maka dari itu, pengasuhan orang tua sangat berperan paling penting. Meskipun anak mengikuti pelajaran sekolah

Tujuannya membesarkan anak sampai ia menjadi mandiri, tidak menjadi beban bagi orang lain, bisa memberi manfaat bagi orang tua & orang lain. Dan menumbuhkan kembangkan dan mengenali potensinya dari bayi, remaja hingga memasuki dewasa.

Jika orang tua tahu betapa besarnya pengaruh dari ilmu parenting, kemungkinan orang tua akan banyak mengikuti ilmu parenting, entah dari seminar, mendengarkan, maupun membaca. Terkadang orang tua tidak sadar bahwa parenting itu penting. Karena kita sedang menyiapkan masa depan untuk menjadikan generasi yang lebih baik.

Adapun beberapa jenis parenting yang kami selenggarakan ialah :

1. Parents Gathering

Parents Gathering adalah pertemuan orang tua dengan pihak lembaga JAMPANGI ANAK'TA yang difasilitasi oleh Tim guna membicarakan tentang program-program JAMPANGI ANAK'TA dalam hubungannya dengan bimbingan dan pengasuhan anak di keluarga dalam rangka menumbuhkan-kembangkan anak secara optimal. Materi dalam pertemuan dapat berbagai hal tentang kebutuhan tumbuh-kembang anak, misalnya : tentang gizi dan makna, tentang kesehatan, tentang pendidikan karakter, penyakit pada anak, dan sebagainya.

2. Foundation Class

Foundation Class adalah pembelajaran bersama anak dengan orangtua di awal masuk pengasuhan dalam rangka orientasi dan pengenalan kegiatan program JAMPANGI ANAK'TA. Di laksanakan pada minggu-minggu pertama anak-anak mulai masuk Pengasuhan

3. Seminar

Seminar adalah kegiatan dalam rangka program parenting, yang dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan seminar. Misalnya dengan mengundang tokoh atau praktisi PAUD yang kompeten, pakar dongeng, psikolog, dan lain-lain.

4. Pod Cast Bikandoang

Pod Cast Bikandoang adalah kegiatan bincang kesehatan dengan orang tersayang meliputi perbincangan yang asyik tentang kesehatan

5. Hari Konsultasi

Hari Konsultasi adalah hari dengan kegiatan pertemuan konsultasi untuk orang tua yang dapat disediakan atau di buka oleh TIM program JAMPANGI ANAK'TA Jumlah hari yang disediakan sesuai dengan tinggi rendahnya kasus atau jumlah orang tua yang melakukan konsultasi.

6. Field Trip
Field Trip adalah darmawisata, kunjungan wisata, atau kunjungan ke tempat-tempat yang menunjang kegiatan pembelajaran. Kegiatan kunjungan dilakukan bersama dengan orang tua. Misalnya kunjungan ke museum, kunjungan ke Bandar Udara, Pelabuhan, atau tempat-tempat lain yang sesuai dengan tema dalam pembelajaran.
7. Home Activities
Home Activities adalah aktifitas di rumah dibawa ke sekolah, yaitu membawa orang tua untuk menginap di sekolah, bisa dengan melakukan kegiatan perkemahan di lapangan apabila di sekolah tidak mampu menyediakan tempat menginap. Kegiatan yang dilaksanakan adalah bimbingan bagaimana kegiatan dirumah yang baik untuk mendidik anak, dan menciptakan situasi yang kondusif untuk anak di rumah
8. Cooking on The Spot
adalah anak-anak belajar menyiapkan masakan, menyajikan makanan dengan bimbingan guru atau bersama dengan orang tua
9. Bazar Day
Bazar Day adalah menyelenggarakan bazar di program JAMPANGI ANAK'TA, Anak-anak menampilkan karyanya yang dijual pada orang tua atau umum.
10. Mini Zoo
Mini Zoo adalah kunjungan kebun binatang mini di sekolah, yaitu anak-anak dibawa berkunjung ke kebun binatang bersama TIM program JAMPANGI ANAK'TA
11. Home Education Video
Home Education Video adalah mengirimkan rekaman kegiatan pembelajaran anak-anak di program JAMPANGI ANAK'TA pada orang tua dalam bentuk keping CD/DVD, agar dapat disaksikan dan dipelajari juga orang tua di rumah. Kegiatan parenting ini hendaknya dilaksanakan dengan perencanaan program yang matang. Alangkah baiknya jika program ini disusun dan direncanakan oleh tim kepanitiaan yang juga melibatkan orang tua dan pihak yang terkait sebagai pelaksana

BAB V

PENYELENGGARAAN ORANG TUA PELOPOR & PELAPOR

Untuk meningkatkan kapasitas orang tua di keluarga, Daycare JAMPANGI ANAK'TA juga mempunyai tugas untuk membangun kelekatan pengasuhan pada orang tua (Ayah dan Ibu serta pada orang tua tunggal) masing anak yang ada di daycare. Pembentukan Keluarga 2P ini dilakukan setiap 6 bulan

Tahapan dalam proses pembentukan 2 P adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan

Pandu peserta untuk berpikir sejenak dan mengingat pengalaman yang paling berkesan (bisa positif atau negatif) ketika mereka diasuh ketikapada masih kecil, hal ini dapat dilakukan dengan pertanyaan siapa yang paling dekat dengan mereka sewaktu kecil (ibu atau ayah) dan tanyakan pada mereka alasannya dengan perwakilan suara dari perempuan dan laki-laki.

Beri kesempatan 4 atau 5 orang peserta untuk berbagi pengalaman. Tanyakan bagaimana perasaan anda ketika diasuh seperti itu dulu? Apa yang membuatnya ayah/ibu anda diingat? Giring mereka untuk memahami bahwa perasaan, ingatan dan kesan tersebut juga berlaku dan bisa terjadi pada anak-anak kita. Tanyakan pada mereka, apa yang ingin anak-anak Anda ingat dari pengasuhan Anda? Sampaikan kepada peserta bahwa pengasuhan anak adalah upaya untuk memenuhi kebutuhan akan kasih sayang, kelekatan, keselamatan, dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan, pengalaman pengasuhan yang baik yang anda terima akan menjadi pembelajaran untuk menerapkan pengasuhan pada anak-anak anda, pengalaman pengasuhan yang tidak baik tidak perlu diterapkan pada anak-anak anda, peran orang tua dan keluarga adalah memastikan anak terpenuhi hak-haknya dan mencegah anak dari keterpisahan. Ketika memberikan pemahaman pada calon keluarga 2P mengenai keluarga ideal harus menerapkan prinsip keluarga berkesetaraan gender dan memenuhi hak anak atau yang disebut dengan Keluarga Ramah Anak

BAB VI

LAYANAN DOCTOR GOES TO SCHOOL

Layanan Doctor Goes To School merupakan bagian dari program jampangi anakta yang dipersembahkan oleh RSUD Daya Kota Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi kepada para murid tentang pentingnya kebersihan gigi dan cara membersihkan gigi yang benar. Di samping itu, layanan Doctor Goes To School juga dilakukan untuk pemeriksaan kesehatan bagi para pengajar.

Adapun cara untuk mendapatkan layanan doctor goes to school itu sendiri :

- a. Sekolah yang ingin dikunjungi mengisi link pendaftaran yang disediakan
- b. Petugas akan melakukan verifikasi pendaftaran kunjungan dan menetapkan tanggal kunjungan
- c. Sekolah pendaftar akan mendapatkan kunjungan

BAB VII

EVALUASI

1. Evaluasi Tumbuh Kembang

Evaluasi Tumbuh Kembang ini dilakukan berdasarkan komponen Masing – masing usia dari anak, seperti untuk usia 0-2 Tahun untuk dilakukan evaluasi Skrining tumbuh kembangnya minimal setiap 3 bulan sekali. Sedangkan untuk usia 3-6 Tahun Evaluasi skrining tumbuh kembangnya dilakukan minimal setiap 6 bulan sekali

2. Evaluasi Skrining Kesehatan Gigi dan kesehatan mata

Evaluasi Skrining Kesehatan Gigi dan mata mengalami peningkatan jumlah kunjungan setelah program JAMPANGI ANAK'TA berjalan dibandingkan sebelum berjalannya program JAMPANGI ANAK'TA

3. Evaluasi Mutu Kepuasan Pelanggan

Untuk Evaluasi Mutu Kepuasan Pelanggan, Setiap pengunjung ataupun pelanggan memiliki hak untuk mengakses layanan survey kepuasan selama 1 x 24 Jam melalui Barcode yang telah kami sediakan

4. Evaluasi Kompetensi SDM JAMPANGI ANAK'TA

Evaluasi juga perlu dilakukan kepada seluruh SDM JAMPANGI ANAK'TA Sebagai wujud Peningkatan Kinerja untuk mewujudkan tujuan dibentuknya program JAMPANGI ANAK'TA. Yang dimana, setiap pengasuh wajib memiliki beberapa jenis kompetensi seperti :

- a. Kompetensi pedagogik
- b. Kompetensi manajemen organisasi
- c. Kompetensi kepribadian
- d. Kompetensi sosial

Untuk memastikan setiap pengasuh memiliki keempat kompetensi tersebut maka, perlu dilakukan monitoring, evaluasi, dan peningkatan kapasitas untuk seluruh pengasuh / SDM JAMPANGI ANAK' TA dengan harapan Pengasuh mampu :

- a. Mampu membangun hubungan yang positif dengan anak yang meliputi kenyamanan, keamanan dan keselamatan.
- b. Mampu mendidik, memfasilitasi, memberikan stimulasi, umpan balik dan sekaligus membagikan kasih sayang kepada setiap anak. Anak yang percaya kepada pengasuh akan menumbuhkan relasi timbal balik dan kerjasama dalam proses pembelajaran sehari-hari.
- c. Mampu memfasilitasi dan mengkreasikan pelaksanaan rencana pengasuhan sehari-hari berbasis hak anak.

d. Mengatur komposisi antara jumlah anak dan pengasuh berdasarkan tingkat usia dan kebutuhan anak-anak dalam sebuah layanan program JAMPANGI ANAK'TA.

Evaluasi terhadap SDM JAMPANGI ANAK'TA yang ada dilakukan selama minimal 1 kali dalam 6 Bulan atau selama 2 kali dalam 1 Tahun berjalannya program JAMPANGI ANAK'TA.

5. Evaluasi Pengaduan

Evaluasi pengaduan itu sendiri bisa pelanggan akses selama 1 x 24 Jam. Akses pengaduan ini bisa di akses melalui barcode yang telah kami sediakan (untuk pengaduan Online). Sedangkan, untuk pengaduan offline itu sendiri yang di bisa di akses secara manual, kami telah menyediakan tempat / ruangan pengaduan itu sendiri tepatnya di lantai 1 RSUD Daya Kota Makassar yang tentunya juga bisa di akses selama 1 x 24 Jam, adapun jenis penyelesaian pengaduan yang masuk untuk pelayanan JAMPANGI ANAK'TA disesuaikan berdasarkan tingkat permasalahan, seperti contohnya :

- a. ada beberapa pengaduan yang bisa di atasi langsung oleh pengasuh di lokasi JAMPANGI ANAK'TA yang tentunya Tingkat Masalah Ini termasuk ke golongan masalah Tingkat Rendah
- b. ada juga jenis pengaduan yang tidak hanya berasal dari pengasuh dan tidak juga dapat di selesaikan oleh pengasuh secara langsung, sehingga dalam hal ini jenis pengaduan tersebut diatasi langsung oleh bagian humas selaku pengendali Handling Complaint, dan jenis pengaduan ini tentunya sudah termasuk kedalam golongan masalah tingkat Sedang
- c. untuk jenis pengaduan yang berkaitan dengan manajemen JAMPANGI ANAK'TA yang sudah tidak bisa di selesaikan oleh Pengasuh, Humas selaku Handling Complaint maka golongan masalah ini sudah masuk kedalam golongan tingkat tinggi yang harus di selesaikan oleh Pimpinan ataupun bagian Manajemen JAMPANGI ANAK'TA.

Untuk Evaluasi segala jenis pengaduan yang masuk, kami melakukan evaluasi secara keseluruhan selama sekali dalam 3 bulan (Triwulan) untuk menampung segala pengaduan dan mengevaluasi terkait hal hal apapun jenis pelayanan yang masih minim ataupun jenis pelayanan yang memerlukan perbaikan / peningkatan.

BAB VIII

PENUTUP

Demikian Buku Panduan Inovasi Jampangi Anakta RSUD Daya Kota Makassar ini kami untuk dapat dipergunakan, dan menjadi pegangan dalam melaksanakan program Inovasi. Semoga Tuhan memberi petunjuk. Apabila ada perubahan maka akan diadakan revisi sebagai sarana untuk melakukan perbaikan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia Khususnya untuk meningkatkan layanan program jampangi DI RSUD Daya Kota Makassar

Buku Panduan Inovasi Jampangi Anakta RSUD Daya Kota Makassar ini disusun untuk menjadi panduan bagi Kementerian/Lembaga, dinas provinsi dan kabupaten/kota yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dunia usaha, dan lembaga masyarakat dalam menyelenggarakan dan mengelola layanan Inovasi Jampangi Anakta. Selanjutnya diharapkan Para pengelola Program Jampangi Anakta hendaknya dapat membaca dan mempelajari panduan lain seperti SOP-SOP dan pedoman Standardisasi terlampir.

Dengan mengikuti pedoman yang telah disusun ini dan berbagai pedoman lainnya, diharapkan pengelola dapat memastikan tujuan penyelenggaraan layanan dapat tercapai, yaitu anak-anak tumbuh dan berkembang secara optimal, terpenuhi hak-hak dasarnya saat ditinggal kedua orang tuanya bekerja dan diasuh dengan layak. Pedoman ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan kemudahan bagi pelaksana kegiatan dalam mencapai tujuan kesejahteraan anak dan keluarga. Semoga pedoman ini bermanfaat bagi semua pihak demi kepentingan terbaik bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Shelly. *"Pelaksanaan Pengasuhan Anak Usia Dini di Tempat Penitipan Anak Dharma Yoga Santi Yogyakarta"*. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Februari, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian edisi Revisi*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. *"Keadaan Ketenagakerjaan DKI Jakarta"*.No.53/11/31/Th.XX. 0.5 November, 2018.
- Bellamy, Patricia Ann Burns. *Evaluating the Quality of Family Day Care An Early Childhood Program in the New Millennium*, USA : Writers Club Press, 2001.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005. Child Care Now. *Principle for Child Care*. Washington D.C USA.
- Click, Phyllis & Kimberly A. Karkos. *Administration of Programs for Young Children, Seventh Edition*. USA : Thomson Delmar Learning, 2008.
- Committed to Quality Early Learning. *Virginia Quality Standart*. USA: Virginia Quality, 2015.
- Decker, Celia Anita & John R. Decker. *Planning And Administering Early Childhood Programs, Fifth Edition*. New York : Macmillan Publishing Company, 1992.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. "Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Penitipan Anak", 2015.
- Early Childhood Development Agency. *Guide to Setting Up a Childcare Centre*. Singapore, 2017.
- Handini, Myrnawati Crie. *Metodologi Penelitian untuk Pemula*. Jakarta : FIP Press.
- Howe, Nina & Larry Prochner. *Early Childhood Care and Education in Canada*. Canada : USC Press, 2000.
- [https://m.detik.com/news/berita/d-2681711/d\\$-babysitter-yang-toyor-bayi-di-daycare-sudah-2tahun-bekerja](https://m.detik.com/news/berita/d-2681711/d$-babysitter-yang-toyor-bayi-di-daycare-sudah-2tahun-bekerja). (Diakses tanggal 15 Maret 2019, pukul 15.00.WIB).
- <http://referensi.data.kemdikbud.go.id/index21.php?kode=016005&level=3>. (Diakses tanggal 30 Maret 2019, Pukul 09.15 WIB).

- Indrawan, Rully & Poppy Yaniawati. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Inc., Media, Entrepreneur. *Start Your Own Child-Care Service Fourth Edition*, USA ; Entrepreneur Press. 2015.
- Jang, Lifen, dkk. "*Parents' Perspectives on Child Care Quality and Satisfaction in Taiwan*". *International Journal of Research Studies in Education* Vol.3 No.3. Desember, 2014.
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Lupiyoadi, Rambat & Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Maolani, Rukaesih A. & Ucu Cahyadi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2015.
- Marlinton, Sherly. "*Studi tentang Pelayanan Anak di Taman Penitipan Anak Puspa Wijaya I Tenggarong*". *E-Journal Sosiatri-Sosiologi* . Volume 1 Nomor 1, 2013.
- Masnipal. *Menjadi Guru Profesionai*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Metro.sindonews.com/Kesal,baby sitter tampar dan gigit bayi berusia 2 tahun. (Diakses tanggal 18 Maret 2019, pukul 11.51 WIB).
- Morisson, George S. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Edisi kelima*. Jakarta:PT Indeks, 2012.
- NAEYC. *Early Childhood Programs Standars*. NAEYC Governing Board, 2005.
- National Standards for Child Care Facilities. *Standards Child Day Care Facilities*, 2006.
- Novia Rachmanik Putri. *Implementasi Peranan Taman Penitipan Anak (TPA) sebagai Wahana Pengasuhan Anak bagi Orangtua Bekerja (Studi pada TPA di Kec.Kemiling, Kota Bandar Lampung)*. *Jurnal Universitas Negeri Lampung*.
- OECD. *Starting Strong IV Early Childhood Education and Care Data Country Note*. Paris : OECD Publishing, 2016, PDF.
- Patmonodewo, Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: 2014.
- Rizkita, Diantifani. "*Pengaruh Standar Kualitas Taman Penitipan Anak (TPA) terhadap Motivasi dan Kepuasan Orang Tua (Pegguna) untuk Memilih TPA yang Tepat di Wilayah Universitas Pendidikan Indonesia*". *Jurnal Pendidikan* Vol.1 No.1, 2017.
- Hamdi, Asep Saepul. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Segal, Marilyn, dkk. *All About Child Care and Early Education*, NovaSoutheastern University Family Center : Gryphon,Inc., 2001.
- Slameto. *Metodologi Penelitian dan Inovasi Pendidikan*. Yogyakarta: SatyaWacana University Press, 2015.
- Sudijono, Anas . *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta Rajawali Pers,2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta, 2013
- Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung :Alfabeta, 2007.
- Tjiptono, Fandy & Gregorius Chandra. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta:1st Publisher, 2017.
- Trent Child Care. "*Parent Satisfaction Survey Result*". Peterbough , 2017.
- U.S. Departement of Justice Office of Justice Program. "*Office of Juvenile Justice and Delinquency Preventio, Crime Against Children by Baby sitters*".
- Wiyani, Novan Ardy. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Yulinda Hamdiani, dkk. *Layanan Anak Usia Dini/Prasekolah dengan "Full Day Care" di Taman Penitipan Anak*. *Jurnal Prosiding KS: Riset & PKM* Vol.3.